

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SALAT DUHA BERJAMAAH
PESERTA DIDIK DI SDN 115
GUNUNUG TUA JAE**



SKRIPSI

Sebagai syarat untuk penulisan skripsi
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**MUTIAH NASUTION
21010018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTIAH NASUTION
Nim : 21010018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tgl Lahir : Gunung Tua, 03 Agustus 2002
Alamat : Gunung Tua Jae

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa di SDN 115 Gunung Tua Jae"** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, 01 Agustus 2025

Hormat Saya,



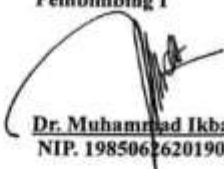
MUTIAH NASUTION
Nim : 21010018

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Mutiah Nasution**, Nim: **21010018**, dengan judul: **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Di SDN 115 Gunung Tua Jae"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Dr. Muhammad Iqbal, M. Pd. I
NIP. 198506262019031005

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing II


Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Mutiah Nasution NIM: 21010018, judul: "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Siswa Di SDN 115 Gunung Tua Jae" telah diuji dalam Ujian Munasqosyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji I		02-09/2025
2.	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji II		02/09/2025
3.	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji III		02/09-2025
4.	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji IV		02/09-2025

Panyabungan, 24 Agustus 2025

Mengesahkan,

Ketua STAIN Mandailing Natal



ABSTRAK

Mutiah Nasution, (NIM: 21010018). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta didik Di SDN 115 Gunung Tua Jae. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk strategi Guru dalam meningkatkan kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik di SDN 115 Gunung Tua Jae, untuk mengetahui pelaksanaan dalam meningkatkan kedisiplinan Salat Duha berjamaah guru dalam meningkatkan kedisiplinan Salat Duha berjamaah peserta didik di SDN 115 Gunung Tua Jae, untuk mengetahui hambatan-hambatan Guru dalam meningkatkan kedisiplinan Salat Duha berjamaah peserta didik di SDN 115 Gunung Tua Jae. Peneliti ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat Salat Duha dalam mendorong semangat belajar peserta didik. Salat Duha ini menanamkan sikap positif seperti disiplin, lebih fokus dan konsentrasi menerima pembelajaran. Apalagi didukung oleh adanya strategi Guru dalam meningkatkan Salat Duha berjamaah dari pihak sekolah sehingga peserta didik terbiasa membentuk pelaksanaan Shalat Dhuha.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kedisiplinan, Salat Duha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah bil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-shabatnya yang telah menunjukkan dan menyampaikan ajaran yang terbukti kebenarannya kepada umat manusia dan yang dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Kepala Prodi PAI STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. Muhammad Ikbali, M.Pd. I selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan keikhlasannya dalam membeimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan keikhlasannya dalam membeimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Rolan Syahbuddin Lubis, SP.d selaku kepala SDN 115 Gunung Tua Jae,

bapak/Ibu yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di SDN 115 Gunung Tua Jae.

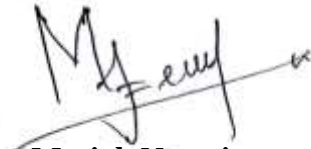
7. Ayah dan Ibudaku sebagai sumber semangat selalu memberikan do'a perhatian, kasih sayang dan dukungan. Serta semua pihak yang berperan dalam peneliti ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran emi perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Panyabungan, 2025

Penulis



Mutiah Nasution

NIM. 21010018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan istilah.....	6
F. Siktematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Strategi Guru	10
a. Pengertian Strategi	10
b. Pengertian Guru	11
2. Kedisiplinan	12
a. Pengertian Kedisiplinan.....	12
b. Cara Meningkatkan Kedisiplinan	13
c. Tujuan Meningkatkan Kedisiplinan.....	16
d. Indikator-indikator kedisiplinan	17
3. Salat Duha Berjamaah	18
a. Pengertian Salat DuhaBerjamaah	18
b. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha	21
c. Tata Cara Shalat Dhuha	22
d. Keutamaan Shalat Dhuha.....	23
e. Hikmah Shalat Dhuha.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data	33
1. Temuan Umum Penelitian	33
a. Sejarah Berdirinya SDN 115 Gunung Tua Jae	33
b. Visi Dan Misi SDN 115 Gunung Tua Jae.....	34
c. Keadaan Guru dan Peserta didik SDN 115 Gunung Tua Jae	34
d. Keadaan Sarana Prasarana	35
e. Letak Geografis SDN 115 Gunung Tua Jae	37
f. Keadaan SDN 115 Gunung Tua Jae	38
2. Temuan Khusus Penelitian	39
a. Peningkatan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik SDN 115 Gunung Tua Jae.....	39
b. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Dhuha Berjamaah Peserta Didik SDN 115 Gunung Tua Jae	43
c. Hambatan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik SDN 115 Gunung Tua Jae	47
B. Hasil Pembahasan Penelitian	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Letak Geografis SDN 115 Gunung Tua Jae	38
Gambar 4.2 : Sekolah SDN 115 Gunung Tua Jae.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru-guru SDN 115 Gunung Tua Jae	34
Table 4.2 Peserta didik SDN 115 Gunung Tua Jae	35
Table 4.3 Keadaan sarana prasarana SDN 115 Gunung Tua Jae	36

BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan jasmani dan akal peserta didik menuju kesempurnaan diri. Setiap pelaksanaan pendidikan tentu diarahkan pada target atau tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Hakim, 2006).

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki tujuan luhur, yakni mengembangkan seluruh potensi individu secara *holistik*. Holistik ini adalah mengembangkan seluruh potensi individu secara seimbang, baik itu aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Tidak hanya kecerdasan intelektual dan keterampilan, pendidikan juga semestinya memupuk karakter mulia pada peserta didik. Pembentukan karakter ini menjadi kunci dalam mewujudkan manusia seutuhnya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa moralitas merupakan aspek penting dalam membentuk manusia yang berkualitas. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik, karena moral yang luhur akan menjamin kualitas hidup yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab” (Khanapi, 2003).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membimbing peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, meyakini, bertakwa, serta berakhlak mulia. Proses ini dilaksanakan melalui pengamalan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan cara bimbingan, pengajaran, pembiasaan, serta pengalaman nyata. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada internalisasi nilai-nilai keislaman, tetapi juga mencakup pembentukan sikap sosial dan moral peserta didik (Ramayulis, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi lebih menekankan pada pembentukan kepribadian melalui penanaman akhlak dan budi pekerti. Salah satu sarana penting dalam pembentukan akhlak tersebut adalah pelaksanaan shalat.

Peran strategi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sangat penting dalam membina kepribadian peserta didik agar menjadi muslim yang lebih baik. Secara umum, strategi dipahami sebagai garis besar langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, strategi berfungsi sebagai taktik yang digunakan guru untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. (Zain, 2010).

Strategi dalam proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan hasil belajar, sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara efektif dan bermanfaat. Melalui strategi tersebut, peserta didik diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan baik serta memberikan kontribusi positif, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya (Sunhaji, 2009).

Strategi pembelajaran pada dasarnya berfokus pada perancangan langkah-langkah efektif untuk melaksanakan kegiatan belajar yang mendorong terjadinya interaksi edukatif. Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru diharapkan mampu memfasilitasi terciptanya interaksi yang konstruktif serta

hubungan timbal balik yang dinamis antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Mufarokah. 2013).

Strategi pengajaran dapat dipahami sebagai suatu rancangan menyeluruh yang disusun guru untuk mengarahkan jalannya proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan agar kegiatan belajar berlangsung secara sistematis, terarah, lancar, dan efektif. Tanpa adanya strategi, proses pembelajaran berpotensi menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan bahkan gagal mencapai hasil yang diharapkan.

Setiap guru tentu memiliki strategi masing-masing dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk guru di SDN 115 Gunung Tua Jae. Sekolah ini memiliki program khusus berupa pelaksanaan salat Duha berjamaah setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai. Peneliti berharap seluruh peserta didik dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, yang dijadwalkan secara rutin pada hari Selasa dan Jumat.

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah selalu berkaitan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Peserta didik dituntut untuk mematuhi, yang dalam praktiknya disebut disiplin peserta didik. Sementara itu, aturan yang mengatur perilaku peserta didik dikenal sebagai peraturan sekolah.

Disiplin peserta didik memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal bukan hanya menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, tetapi juga berfungsi menciptakan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, disiplin menjadi aspek mendasar dalam pendidikan. Untuk mewujudkannya, sekolah menetapkan peraturan yang wajib dipatuhi oleh guru maupun peserta didik. Peraturan tersebut sekaligus menjadi landasan terbentuknya kedisiplinan (Sogeng, 1994).

Berbicara mengenai disiplin sekolah tidak lepas dari persoalan negatif peserta didik. Akhir-akhir ini kita banyak melihat di media tentang kejahatan yang terjadi di negara kita tercinta. Di negara ini, kita melihat remaja tidur

dengan ibu mereka, perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, dan banyak kejahatan lainnya.

Disiplin sekolah merupakan upaya sekolah untuk menjaga perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah. Pendidikan sejati tidak hanya mendidik peserta didik untuk menjadi orang yang cerdas dan pintar, tetapi juga membangun kepribadian yang disiplin, menjadi orang yang fokus dalam proses belajar mengajar, dan menjadi pelajar yang secara aktif di instansinya. Sebagai tolak ukur meningkatkan kepribadian anak-anak tentang agama Islam. Alasan dasar untuk memulai pendidikan yang disiplin perannya adalah realitas sosial pendidikan, dan menjadi semakin mengejutkan di banyak kalangan. Untuk membentuk kepribadian anak, pendidikan digunakan sebagai sarana menumbuhkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai Islam yang harmonis, sehingga mempertahankan hubungan vertikal yang baik dengan sang pencipta.

Untuk membentuk kepribadian ini, pendidik tidak hanya harus memberikan pengetahuan yang baik dan benar, tetapi juga menyertai budi daya dan kebiasaan yang religi sehingga peserta didik dapat dengan jelas memahami apa yang dilarang oleh Islam. Kemudian, mereka dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Religi* adalah sebuah sistem keyakinan yang melibatkan kepercayaan pada kekuatan yang lebih tinggi atau Tuhan, serta praktik-praktik keagamaan yang terkait dengan keyakinan tersebut.

Salah satu strategi yang diterapkan di SDN 115 Gunung Tua Jae untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik adalah melalui kegiatan Shalat Dhuha. Shalat sendiri merupakan bentuk komunikasi langsung antara hamba dengan Allah SWT, yang melahirkan rasa kedekatan dan cinta kepada-Nya. Selain sebagai kewajiban, shalat juga memiliki implikasi penting dalam bidang pendidikan karena mampu membentuk akhlak, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik. Shalat merupakan ibadah utama yang

diwajibkan oleh Allah SWT, bahkan perintahnya diterima Rasulullah SAW secara langsung tanpa perantara (Syadid, 2003).

Kegiatan Salat khususnya dilembaga pendidikan Islam memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai bentuk ilmu, khususnya ilmu agama, dalam rangka memenuhi tujuan Tuhan dalam menciptakan manusia dan sebagai ungkapan rasa syukur atas penikmatan ilmu agama ekspresi, pengetahuan yang mereka miliki (Wahyono, (2017).

Salat Duha untuk memperbanyak kebajikan, salah satunya adalah membuat pikiran lebih pintar atau tidak pelupa. Ini bertujuan untuk mengimplementasikan rencana pempupukan Salat Duha untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik . Ada rencana agama yang dilakukan oleh SDN 115 Gunung tua Jae *Institution* adalah acara Salat Duha mulai dilakukan pada tahun 2018-sekarang, dan biasa dilaksanakan setiap pagi pada hari Selasa dan Jum'at.

Seperti halnya di SDN 115 Gunung Tua Jae, bertujuan untuk membentuk disiplin peserta didik dengan membiasakan Salat Duha berjamaah. Oleh karena itu, Salat Duha merupakan upaya untuk mencapai hasil maksimal yang dapat membentuk karakter religius para murid. Tujuan pembiasaan Salat Duha berjamaah adalah agar peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dan rajin beribadah serta sedikit demi sedikit memahami hakikat agamanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peningkatan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta didik SDN 115 Gunung Tua Jae?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta didik SDN 115 Gunung Tua Jae?
3. Apa Hambatan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta didik SDN 115 Gunung Tua Jae?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peningkatan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik SDN 115 Gunung Tua Jae
2. Untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik SDN 115 Gunung Tua Jae
3. Untuk mengetahui Apa Hambatan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik di SDN 115 Gunung Tua Jae

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pemahaman serta pengetahuan tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta didik Di SDN 115 GunungTua Jae

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan intelektual tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta didik Di SDN 115 GunungTua Jae
- b. Bagi SDN 115 Gunung Tua Jae, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan manajemen sekolah menjadi lebih baik dan disiplin .
- c. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap konsep yang terkandung dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah yang menjadi kata kunci. Penegasan ini dimaksudkan agar tidak terjadi

kesalahpahaman dalam menafsirkan makna istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Strategi

Strategi pengajaran bisa diartikan sebagai rencana komprehensif yang disusun guru untuk membimbing jalannya proses belajar mengajar. Tujuannya adalah memastikan pembelajaran berjalan sistematis, terarah, lancar, dan efektif. Tanpa strategi, kegiatan belajar mengajar berisiko menyimpang dari tujuan dan bahkan bisa gagal mencapai hasil yang diharapkan.

b. Guru

Dalam bahasa Inggris, kata *teacher* berarti pengajar. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Lebih dari itu, guru juga berperan sebagai tenaga kependidikan profesional yang memikul tanggung jawab besar dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan, khususnya dalam membentuk masa depan peserta didik, sangat ditentukan oleh peran dan dedikasi seorang guru (Rukhayati, 2020)

c. Kedisiplinan

Kewajiban peserta didik adalah patuh dan tunduk terhadap seluruh keputusan, perintah, serta peraturan yang berlaku tanpa mengharap imbalan. Hal ini menegaskan pentingnya disiplin dan ketaatan yang lahir secara sukarela terhadap sistem yang telah ditetapkan (Naim, 2012)

d. Salat Duha

Salat sunah yang dimaksud adalah Salat Duha. Salat ini dilaksanakan ketika matahari sudah terbit sekitar setinggi tombak (diperkirakan pukul tujuh pagi) hingga menjelang waktu Salat Zuhur (sekitar pukul sebelas siang).

2. Defenisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik di SDN 115 Gunung Tua Jae adalah upaya guru dalam melaksanakan kegiatan Salat Duha berjamaah dengan menerapkan strategi-strategi tertentu yang bertujuan untuk melatih serta membiasakan peserta didik dalam menjalankan ibadah Salat sunnah, khususnya Salat Duha di sekolah. Strategi tersebut diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian nasihat mengenai keutamaan serta hikmah Salat Duha, yang kemudian dilaksanakan secara bersama-sama atau berjamaah, sehingga menumbuhkan kedisiplinan dan keterikatan peserta didik terhadap ibadah tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dan penyusunan penelitian ini lebih terarah serta mudah dipahami, penulis menyusunnya ke dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab pertama, merupakan pengantar umum dari keseluruhan isi tulisan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika pembahasan.
2. Bab kedua, memuat landasan teori yang membahas mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Duha Berjamaah Peserta Didik, serta uraian hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai pendukung.
3. Bab ketiga, menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan.
4. Bab empat, memuat hasil penelitian yang berisi uraian inti pembahasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan Salat Duha berjamaah peserta didik di SDN 115 Gunung Tua Jae, disertai dengan

penyajian, analisis, dan interpretasi data yang sesuai dengan rumusan masalah.

5. Bab lima merupakan bagian akhir penelitian yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dianggap perlu untuk ditindaklanjuti.